

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Kupang merupakan Kabupaten yang paling dekat dengan Kota Kupang, dengan bercermin pada kemajuan-kemajuan yang terjadi di Kota Kupang, Kabupaten Kupang pun kini dalam tahap pembenahan infrastruktur yang ada. Nampak sekarang banyak perusahaan jasa konstruksi baik secara individu maupun secara kelompok berlomba memenangkan tender proyek pembangunan infrastruktur yang dilelang oleh pihak pemerintah Kabupaten Kupang.

Pekerjaan-pekerjaan infrastruktur yang dilelang merupakan suatu proyek yang merupakan suatu kegiatan dan kejadian yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu dan membuahkan hasil dalam suatu jangka waktu yang telah ditentukan. Kegiatan atau kejadian tersebut dapat berjalan dengan baik apabila sumberdaya yang tersedia dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Kesuksesan proyek pada dasarnya terdiri dari empat sasaran, yaitu tepat waktu, biaya sesuai anggaran, kualitas yang memenuhi spesifikasi yang disyaratkan dan terjaminnya keselamatan kerja. Faktor-faktor biaya, waktu dan mutu membentuk tata hubungan yang saling mempengaruhi pada saat proyek berlangsung.

Pelaksanaan suatu proyek dapat berhasil bila proyek tersebut memiliki rencana anggaran biaya yang tepat. Ada tiga jenis sumberdaya yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menyusun rencana anggaran biaya yaitu, tenaga kerja, material dan peralatan. Ketiga jenis sumberdaya ini memiliki pengaruh sama besar, dalam pelaksanaan proyek. Oleh karena itu penggunaan sumberdaya yang digunakan harus sesuai dengan target produksi yang diinginkan, sebab apabila tingkat produksi tidak stabil atau memadai akan menyebabkan pekerjaan suatu proyek terhambat. Kesalahan yang kadang-kadang dilakukan oleh estimator dari pihak pelaksana lapangan yaitu kesalahan dalam menentukan jumlah tenaga kerja dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu item pekerjaan, produksi tenaga kerja dan peralatan yang tidak memadai dapat menyebabkan waktu penyelesaian menjadi lama, sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya pelaksanaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu untuk menganalisa perbandingan produksi yang terjadi antara Rencana Anggaran Biaya dan Lapangan serta pengaruhnya terhadap waktu penyelesaian dan biaya, dalam hal ini biaya tenaga kerja dan alat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan produksi rencana anggaran biaya proyek dan produksi yang terjadi di lapangan.
2. Pengaruh produksi yang membedakan waktu penyelesaian RAB dan lapangan.
3. Pengaruh produksi dan waktu penyelesaian berbeda antara RAB dan lapangan sehingga biaya tenaga kerja dan alat RAB serta lapangan ikut berbeda.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1. Maksud**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui target produksi yang direncanakan dan perhitungan dalam rencana anggaran biaya dengan meninjau secara langsung produksi yang terjadi di lapangan, serta pengaruhnya terhadap waktu penyelesaian dan biaya untuk tenaga kerja dan alat dengan memperhatikan besarnya nilai yang ada pada analisa sebelumnya.

### **1.3.2. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi produksi tenaga kerja dan alat berdasarkan rencana anggaran biaya dan lapangan.
2. Mengevaluasi waktu penyelesaian tenaga kerja dan alat berdasarkan rencana anggaran biaya dan lapangan.
3. Mengevaluasi biaya tenaga kerja dan alat berdasarkan rencana anggaran biaya dan lapangan.

## **1.4. Manfaat**

1. Agar dapat memahami dan mengetahui besarnya perubahan produksi yang terjadi di lapangan dan RAB (Rencana anggaran biaya) terhadap tenaga kerja dan peralatan.
2. Agar dapat memahami dan mengetahui besarnya perubahan waktu penyelesaian yang terjadi di lapangan dan RAB (Rencana anggaran biaya) terhadap tenaga kerja dan peralatan.
3. Agar dapat memahami dan mengetahui gambaran perubahan biaya yang terjadi di lapangan dan RAB (Rencana anggaran biaya) terhadap tenaga kerja dan peralatan.

## **1.5. Batasan Masalah**

Obyek studi yang akan diteliti adalah rencana anggaran biaya dan produksi yang dihasilkan di lapangan dari Proyek Pembangunan Pekerjaan Peningkatan Jalan – UKB (Usaha Karya Buana) yang berlokasi di Barate – Manubelon – Naikliu – Kab.Kupang Timur. Dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan :

1. Evaluasi yang dilakukan pada item pekerjaan :
  - a. Pekerjaan Galian Saluran Drainase
  - b. Pekerjaan Pasangan Batu dengan Mortar
  - c. Pekerjaan Timbunan Pilihan
  - d. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat B
  - e. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat A
2. Data-data yang diambil dari rencana anggaran biaya dianggap tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan. Data - data tersebut yaitu :
  - a. Volume.
  - b. Harga satuan sumberdaya.
  - c. Analisa harga satuan.
3. Produksi berdasarkan hasil evaluasi rencana anggaran biaya dan pengamatan lapangan.

## **1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu**

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Cesaltina da Costa Moreira pada tahun 2010. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Tempat penelitian atau lokasi proyek ; penelitian ini studi kasus pada Proyek Pekerjaan Peningkatan Jalan – PT.Usaha Karya Buana (UKB), yang berlokasi di Barate – Manubelon – Naikliu – Kab.Kupang Timur, sedangkan penelitian terdahulu studi kasus pada Proyek Car Park, Obrigado Barak - Caicoli, Dili – Timor Leste.

2. Jenis pekerjaan yang akan diteliti (Lihat pada Bab 1.3).

Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Teknik pengumpulan data di lapangan.
2. Pada penelitian ini sama - sama akan mengevaluasi waktu penyelesaian dan biaya item pekerjaan.
3. Ada beberapa teori - teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu.